# BAB I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai mahluk sosial, pada hakikatnya membutuhkan adanya aturan yang mengorganisir setiap tingkah laku kehidupan. Tanpa aturan, maka akan timbul ketidakharmonisan, perpecahan, hingga kekacauan. Aturan yang tertuju kepada Tuhan di dalam bentuk agama, yang memiliki peran utama dalam kehidupan di Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam prinsip pertama ideologi negara Pancasila "Ketuhanan Yang Maha Esa".

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) mendefinisikan "Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya, sedangkan Samawi adalah agama yang bersumberkan wahyu Tuhan, seperti agama Islam dan Kristen" (h.16).

Di dalam bagian Alkitab umat Kristen yaitu kitab Keluaran pasal 20 ayat 1 sampai 17, terdapat hukum pertama yang diturunkan Tuhan kepada bangsa Israel melalui Nabi Musa yang kemudian dikenal sebagai Sepuluh Perintah Tuhan. Nilai-nilai dari Sepuluh Perintah Tuhan ini selanjutnya berhubungan dengan pengajaran kekristenan hingga saat ini. (Widjaja, Bambang H. 2014).

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada 100 responden jemaat antara umur 23-43 tahun saat diadakan acara 'Kebaktian Rohani' gabungan 6 gereja di kota Bandung (Gereja Bethel Indonesia, Gereja Kristen Kemah Daud, Gereja Kristen Jawa, Gereja Kristen Indonesia, Gereja Bethel Tarbenakel dan Gereja Kristen Perjanjian Baru) (30 November 2014) dapat diketahui akumulasi dari responden bahwa 32% jemaat hafal poin Sepuluh Perintah Tuhan, namun hanya 24% jemaat yang paham maknanya. Respon 13% jemaat mengaku pernah mendapat pengajaran Sepuluh Perintah Tuhan ketika masih berusia anak. Serta respon 79% jemaat setuju bila anak-anak Sekolah Minggu mendapat pengenalan Sepuluh Perintah Tuhan sejak dini, serta respon 68% sepakat agar Pengajar Sekolah Minggu yang memberikan pengajaran ini dan para orang tua untuk

mendampingi buah hatinya mendapatkan tuntunan dalam kehidupan rohani kekristenan anak-anak sejak dini yang dimulai dari penanaman firman Tuhan di dalam Sekolah Minggu.

Di sisi lain, dari keterangan 4 pengajar/guru Sekolah Minggu di 4 gereja (GKI Philadepia, GKPB Lembang, GBI Lembang, dan GKJ Jayagiri) di Bandung pada wawancara terpisah (15 Mei 2016 dan 22 Mei 2016). Dapat diketahui bahwa sejak umur 6-7 tahun murid-murid Sekolah Minggu sudah mendengar Sepuluh Perintah Tuhan melalui cerita Nabi Musa, tapi hanya di GKI dan GKPB sejak kurikulum pertengahan tahun 2014, sudah mulai memberikan pengenalan nilai setiap Perintah pada umur 9 sampai 11 tahun dengan cara menceritakan kembali kisah-kisah dalam Alkitab yang memiliki nilai sama dengan poin Sepuluh Perintah Tuhan lewat khotbah. Hal ini karena masih sedikit gereja yang tahu cara penyampaian kepada murid Sekolah Minggu.

Saat ini sudah ada ilmu Teologi yang menjelaskan makna relevan dari Sepuluh Perintah Tuhan, sehingga teori ini dapat membantu pengenalan akan nilai di dalamnya. Karena jika tidak dikenalkan kembali maka dikhawatirkan Sepuluh Perintah Tuhan bisa perlahan hilang dari kehidupan rohani gereja Kristen di kota Bandung sehingga berdampak terhadap ketidaksinambungan pengajaran firman Tuhan yang lain (Widjaja, Bambang H. 2014)

**I.2 Identifikasi Masalah**

- Banyak jemaat Kristen di kota Bandung yang kurang hafal poin Sepuluh Perintah Tuhan dan kurang memahami maknanya, karena dahulu pemahaman ini tidak didapatkan sejak diusia anak-anak.
- Masih sedikit pengajaran Sekolah Minggu yang mengenalkan pemahaman nilai Sepuluh Perintah Tuhan di gereja, karena masih sedikit gereja yang tahu cara penyampaian kepada murid Sekolah Minggu.

## I.3 Rumusan Masalah

Terjadi pengikisan makna penting dari nilai Sepuluh Perintah Tuhan di masa kini, ketika banyak jemaat Kristen di kota Bandung sejak diusia anak-anak dahulu tidak mendapatkan pengajaran mengenai hal ini dan sedikit Sekolah Minggu yang tahu cara penyampaiannya. Sehingga banyak yang kurang hafal serta kurang memahami makna penting di dalamnya. Sehingga perlu dikenalkan sejak dini kepada murid Sekolah Minggu di kalangan gereja Kristen di kota Bandung.

## I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan tugas akhir ini yaitu urutan Sepuluh Perintah Tuhan terdapat dalam ayat Alkitab bagian Kitab Keluaran pasal 20, ayat 1 sampai 17. Jemaat gereja Kristen di kota Bandung yang mencakup jemaat anak-anak yaitu murid-murid Sekolah Minggu berumur 9 sampai 11 tahun (*Golden Age*), beserta para pengajar/guru Sekolah Minggu.

## I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat perancangan tugas akhir ini adalah agar jemaat Kristen di kota Bandung sejak usia dini dapat mengenal dan memahami setiap makna dari poin Sepuluh Perintah Tuhan, sehingga diharapkan kelak bisa menjadi pedoman hidup umat Kristen dan sebagai pemenuhan sisi spiritual kepada Tuhan serta upaya pembentukan karakter kekristenan sejak dini.